

PEMBUATAN SHORT MOVIE EDUKASI COVID-19 MENGGUNAKAN BAHASA SASAK UNTUK MASYARAKAT DI PULAU LOMBOK

Baiq Leny Nopitasari¹⁾, Alvi Kusuma Wardani¹⁾, Nurul Qiyaam¹⁾, Anna Pradiningsih¹⁾, Baiq Nurbaety¹⁾, Cyntiya Rahmawati¹⁾, Abdul Rahman Wahid¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB

Corresponding author : Baiq Leny Nopitasari
E-mail: baiqleny.nopitasari@gmail.com

Diterima 18 November 2021, Direvisi 26 November 2021, Disetujui 26 November 2021

ABSTRAK

Desa Suradadi merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Karena letaknya yang termasuk didaerah pedesaan, warga desa Suradadi lebih banyak menggunakan bahasa daerah yakni bahasa sasak dalam kegiatan sehari-harinya dan tidak sedikit dari warga desa Suradadi yang tidak memahami bahasa Indonesia. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa bahasa yang digunakan oleh pemerintah terkait edukasi Covid-19 kepada masyarakat masih menggunakan bahasa yang kurang dipahami oleh awam terlebih yang berada di daerah. Bahasa yang disampaikan oleh pemerintah masih menasar pada masyarakat perkotaan terdidik yang berasal dari kelas menengah. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat short video edukasi Covid-19 berbahasa Sasak dengan melibatkan warga Desa Suradadi. Desa Suradadi merupakan wilayah dengan angka kejadian nol Covid-19. Keberhasilan ini menjadi dasar pemilihan desa Suradadi sebagai pilot project pembuatan short movie edukasi Covid-19 berbahasa Sasak. Short movie ini akan menjadi media sosialisasi dan informasi Covid-19 serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di kalangan masyarakat. Sasaran short movie ini ialah masyarakat di pulau Lombok yang kurang paham bahkan tidak mengerti Bahasa Indonesia. Short movie edukasi Covid-19 yang diberi judul "ITE PEDULI" ini telah disebarluaskan melalui akun youtube FIK UMMAT agar bisa dilihat oleh masyarakat. Harapannya setelah video ini disaksikan, masyarakat akan lebih memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

Kata kunci: film pendek; edukasi; covid-19; sasak; pulau Lombok.

ABSTRACT

Suradadi village is a village located in Terara District, East Lombok Regency. It is located in a rural area so that Suradadi villagers use more of the regional language, namely the Sasak language in their daily activities and not a few of the Suradadi villagers who do not understand Bahasa Indonesia. There are many opinions state that the language used by the government regarding Covid-19 education for the public still uses language that is not understood by the layman, especially those in the regions. The language spoken by the government is still targeting educated urban communities who come from the middle class. This activity aimed to make a covid-19 educational short movie in Sasak language by involving the residents of Suradadi Village. Suradadi Village is an area with zero Covid-19 incidence. This success became the basis for choosing Suradadi village as a pilot project for making of Covid-19 educational short movie in Sasak language. This short movie will serve as a media for socializing and informing Covid-19 as well as efforts to prevent and control Covid-19 in the society. The target of this short movie is the people on the Lombok Island who do not even understand Bahasa Indonesia. The covid-19 educational short movie entitled "ITE PEDULI" has been disseminated through the FIK UMMAT youtube account so that it can be seen by the public. After watching this video, the public will more understand the importance of application health protocols to break the chain of spread of COVID-19.

Keywords: short movie; education; covid-19; sasak; lombok island.

PENDAHULUAN

COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei di Cina, pada akhir 2019. Di Wuhan, beberapa kasus pneumonia disebabkan oleh virus. Virus ini ditandai oleh penyebarannya yang cepat yang menyebabkan epidemi di seluruh kota-kota besar Cina.

Kemudian jumlah kasus mulai meningkat di banyak negara di seluruh dunia, World Health Organization (WHO) pada akhir Februari 2020 mendokumentasikan penyakit sebagai Coronavirus 2019 (Gatta et al., 2021) (Or Caspi, 2020) (Nanshan et al., 2020). Pandemi virus corona tahun 2019-2020 telah menyebar ke

Indonesia tepat tanggal 2 Maret 2020. Virus ini menyebar melalui percikan (droplets) dari saluran pernapasan yang dikeluarkan saat sedang batuk atau bersin (Nasution et al., 2021) (Sulaeman & Supriadi, 2020).

Coronavirus Disease (COVID-19) disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Guo et al., 2020) (Aboubakr et al., 2020). Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala yang ringan, sedang serta berat. Gejala klinis yang utama akan muncul yaitu demam ($>38^{\circ}\text{C}$), batuk serta kesulitan bernapas (Liu et al., 2020) (Wang et al., 2020). Gejala ringan Covid-19 didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran napas atas tanpa komplikasi, bisa disertai dengan demam, fatigue, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongestinasal, atau sakit kepala (Matthay et al., 2020) (Li et al., 2020).

Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang mempunyai angka kejadian tinggi kasus Covid-19. Pada tanggal 30 Maret 2021 telah tercatat sebanyak 10.895 kasus positif Covid-19 yang tersebar di seluruh wilayah NTB. 5 Kabupaten dengan jumlah kasus yang paling banyak yakni Kota Mataram sebanyak 1527 orang disusul oleh Kabupaten Sumbawa sebanyak 842 kasus, Kabupaten Lombok Barat 795 kasus, Lombok Timur 750 kasus dan Kota Bima dengan angka kejadian sebanyak 590 kasus (<https://corona.ntbprov.go.id/>). Lombok Timur merupakan salah satu Kabupaten yang masuk ke dalam 3 besar Kabupaten dengan kasus covid-19 terbanyak di NTB. Hal tersebut membuktikan bahwa minimnya informasi terkait Covid-19 yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, sehingga kepatuhan dan kesadaran warga kabupaten Lombok Timur untuk menerapkan protokol kesehatan sangat kecil.

Sebagian besar masyarakat Pulau Lombok, terlebih yang berada di Kabupaten menggunakan Bahasa daerah dalam komunikasinya sehari-hari. Bahasa yang mereka gunakan adalah Bahasa Sasak. Bahasa Sasak merupakan Bahasa ibu yang dituturkan oleh suku Sasak yang menjadi etnis mayoritas di pulau Lombok. Bahasa ini berkerabat dekat dengan Bahasa Bali dan Bahasa Sumbawa yang dituturkan di pulau-pulau sekitar Lombok yang merupakan rumpun bahasa Austronesia.

Banyak pendapat yang mengatakan bahwa bahasa yang digunakan oleh pemerintah terkait Covid-19 kepada masyarakat masih menggunakan bahasa "langit" yang kurang dipahami oleh awam terlebih yang berada di daerah. Bahasa yang

disampaikan oleh pemerintah masih menasar pada masyarakat perkotaan terdidik yang berasal dari kelas menengah.

Edukasi dan sosialisasi merupakan salah satu komponen utama dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran virus Sars-Cov-2 (Herman, 2021) (Zulfa & Kusuma, 2020) (Sarkadi & Syarifa, 2020) (Nasution et al., 2021). Edukasi juga merupakan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang suatu hal. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi dan sosialisasi tentang virus corona dan cara pencegahannya agar angka kejadian kasus semakin menurun bahkan nol kejadian (Wardhani et al., 2020) (Setiani & Warsini, 2020) (Nagari et al., 2021) (Hartati et al., 2020). Edukasi dan sosialisasi harus mengandung bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Selama ini, belum terdapat media edukasi dan sosialisasi pengendalian virus corona menggunakan bahasa Sasak di Pulau Lombok.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuat short video edukasi Covid-19 berbahasa Sasak dengan melibatkan warga Desa Suradadi. Desa Suradadi, Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur merupakan wilayah dengan angka nol kejadian Covid-19. Keberhasilan ini menjadi dasar pemilihan desa Suradadi sebagai pilot project pembuatan short movie edukasi Covid-19 berbahasa Sasak. Short movie ini akan menjadi media sosialisasi dan informasi Covid-19 serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di kalangan masyarakat, dimana warga Desa Suradadi sebagian besar menggunakan bahasa Sasak dalam komunikasi sehari-hari dan tidak sedikit yang buta bahasa Indonesia. Sasaran short movie ini ialah masyarakat di pulau Lombok yang kurang paham bahkan tidak mengerti Bahasa Indonesia.

METODE

Pendidikan kesehatan memerlukan media dalam menyampaikan materi yang akan diberikan, salah satunya menggunakan media video (Setiani & Warsini, 2020). Media penyuluhan atau edukasi dengan audio visual memberikan stimulus terhadap mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran). Media audio visual adalah media yang masih jarang digunakan dalam penyuluhan kesehatan, padahal pemberian pengetahuan lebih menarik jika disampaikan dengan metode dan media yang menarik pula (Wulandari et al., 2020). Oleh karena itu, tim pengabdian memilih memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk memutus rantai

penyebaran covid-19 dengan memanfaatkan media video.

Video edukasi dibuat dengan model short movie yang diberikan judul dalam bahasa daerah Sasak yaitu "Ite Peduli" yang artinya "Kita Peduli". Lokasi pembuatan short movie tersebut adalah di Desa Suradadi, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Pembuatan short movie dilakukan selama 10 hari.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan *short movie* adalah :

A. Persiapan

Pada tahapan persiapan, berikut hal yang dilakukan :

1. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Pimpinan Desa dan Warga Desa Suradadi
2. Pencarian dan pengumpulan referensi terkait Covid-19 untuk short movie
3. Perancangan konten short movie edukasi pencegahan Covid-19

B. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, berikut hal yang dilakukan :

1. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) antara tim pembuatan short movie
2. Seleksi dan briefing talent short movie
3. Pembuatan short movie
4. Validasi dan editing short movie

C. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahapan monitoring dan evaluasi, berikut hal yang dilakukan :

1. Penayangan short movie edukasi kepada masyarakat
2. Publikasi short movie edukasi Covid-19 "Ite Peduli" di akun Youtube FIK UMMAT.

Setelah dilakukan penayangan video kepada masyarakat, dapat diketahui bahwa masyarakat menjadi lebih paham tentang protokol kesehatan yang harus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Suradadi merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Desa Suradadi memiliki beberapa dusun dengan jumlah keseluruhan penduduk yakni 6.236 jiwa. Letak dusun-dusun tersebut ada yang mudah diakses dengan kendaraan dan ada yang sulit diakses dengan kendaraan. Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Desa Suradadi, hampir sebagian besar masyarakat masih memiliki pendidikan yang rendah, khususnya orang tua. Sebagian besar warga desa bermata pencaharian sebagai pedagang, sehingga mengharuskan masyarakat bertemu dan

berkumpul untuk melakukan transaksi jual-beli. Kondisi seperti ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian khusus sebab sangat rentan dengan penyebaran wabah Covid-19 yang menyebabkan timbulnya keresahan seluruh lapisan masyarakat (Sulaeman & Supriadi, 2020) (Bela et al., 2021).

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai informasi yang berasal dari sumber valid tentang virus Covid-19 dapat menimbulkan dampak social yang cukup besar. Hal ini juga berdampak pada pemahaman akan keberadaan virus corona yang masih asing bagi masyarakat (Keumala et al., 2021) (Sulistiyawati et al., 2021) (Widayati, 2021) (Zhong et al., 2020) (Muslih et al., 2021).

Short movie edukasi Covid-19 berbahasa daerah sasak ini disusun oleh tim pengabdian yang terdiri dari 7 orang dosen, 3 mahasiswa, dan 1 orang tenaga administrasi. Pemeran yang ada dalam video ini berasal dari Sanggar Lintang Samudera, dan pengambilan video edukasi bekerja sama dengan Anggrek Multimedia. Lokasi pembuatan video edukasi adalah di lokasi mitra pengabdian yaitu Desa Suradadi dengan memanfaatkan rumah salah satu warga desa, kantor desa Suradadi, Puskesmas Pembantu yang ada di desa Suradadi, dan sawah salah seorang warga desa. Pembuatan video edukasi Covid-19 ini menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Short movie yang disajikan berisi cerita penyesalan seorang penderita Covid-19 yang sejak awal tidak menaati protokol kesehatan, sehingga penderita tersebut memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menaati protokol kesehatan agar terhindar dari paparan Covid-19.

Tahap pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan short movie yaitu menentukan tema yang mudah dipahami oleh masyarakat. Tema yang diambil yaitu mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19. Tema tersebut dipilih dengan harapan hasil akhir kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Short movie akan membantu memberikan gambaran kepada masyarakat dalam memahami upaya-upaya yang dapat dilakukan agar terhindar dari paparan virus Covid-19. Selanjutnya, tim melakukan briefing dengan pimpinan desa Suradadi, Sanggar Lintang Samudera, tokoh agama setempat, dan masyarakat sebagai sasaran dari pembuatan short movie. Setelah briefing, tim akan membuat script yang berisi skenario yang akan dimainkan di dalam video edukasi tersebut.

Proses tersebut dilakukan pada tanggal 2-5 Maret 2021.

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan short movie Covid-19. Proses pembuatan video edukasi dilaksanakan pada tanggal 8-10 Maret 2021. Video yang telah dibuat selanjutnya melalui proses editing sebelum dipublikasikan. Pada proses editing, video akan ditambahkan teks berbahasa Indonesia agar memudahkan masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan mengingat bahasa dalam video tersebut adalah bahasa daerah "Sasak". Tahapan terakhir dari pelaksanaan program ini yaitu publikasi video edukasi Covid-19 berbahasa daerah Sasak yang diberi judul "ITE PEDULI". Publikasi secara virtual dilakukan dengan cara upload video tersebut pada platform youtube FIK UMMAT dengan link https://www.youtube.com/watch?v=RfyswArhM_Bc. Publikasi secara langsung dilakukan dengan penyerahan flasdisk berisikan video edukasi Covid-19 kepada pihak Desa Suradadi agar dapat segera disebarluaskan kepada masyarakat. Penyerahan video edukasi kepada pihak Desa Suradadi dilakukan pada tanggal 18 Maret 2020.

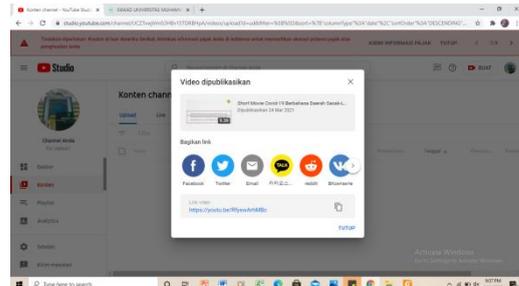
Harapannya setelah video ini disebarluaskan dan disaksikan, masyarakat akan lebih memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Selain itu, diharapkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan aktivitas dengan tetap menjaga protokol kesehatan semakin meningkat. Menurut Primasa et al, 2021 penggunaan video edukasi sebagai alat menyampaikan informasi bersifat praktis serta ekonomis. Video edukasi dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dimanapun dan kapanpun selama informasi yang disampaikan masih relevan. Short movie ini sudah mendapatkan pengakuan Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor EC00202121157.



Gambar 1. Pembuatan short movie



Gambar 2. Pembuatan short movie



Gambar 3. Proses publikasi short movie



Gambar 4. Sertifikat HKI short movie Covid-19 "Ite Peduli"

SIMPULAN DAN SARAN

Short movie Covid-19 "Ite Peduli" akan menjadi media edukasi dan sosialisasi Covid-19 yang memberikan informasi upaya-upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di kalangan masyarakat. Sasaran short movie ini ialah masyarakat di pulau Lombok yang kurang paham bahkan tidak mengerti Bahasa Indonesia. Short movie edukasi Covid-19 yang

diberi judul “ITE PEDULI” ini telah disebarluaskan melalui akun youtube FIK UMMAT agar bisa dilihat oleh masyarakat. Harapannya setelah video ini disebarluaskan dan disaksikan, masyarakat akan lebih memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Selain itu, diharapkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan aktivitas dengan tetap menjaga protokol kesehatan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa beserta Warga Desa Suradadi yang bersedia membantu proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa pula tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aboubakr, H. A., Sharafeldin, T. A., & Goyal, S. M. (2020). Stability of SARS-CoV-2 and other coronaviruses in the environment and on common touch surfaces and the influence of climatic conditions: A review. *Transboundary and Emerging Diseases, April*, 1–17. <https://doi.org/10.1111/tbed.13707>
- Bela, G. S., Pusporini, L. S., Marwiyah, N., & Kuntarto, B. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tingkat Kecemasan Masyarakat tentang Kejadian Covid-19 di Lingkungan Perumahan Taman Banten Lestari Kota Serang Tahun 2020. *Faletehan Health Journal*, 8(1), 42–50.
- Gatta, V. La, Moscato, V., Postiglione, M., & Sperl, G. (2021). An Epidemiological Neural Network Exploiting Dynamic Graph Structured Data Applied to the COVID-19 Outbreak. *IEEE Trans. Big Data*, 7(1), 45–55.
- Guo, Yan-Rong; Cao, Qing-Dong; Hong, Zhong-Si; Tan, Yuan-Yang; Chen, Shou-Deng; Jin, Hong-Jun; Tan, Kai-Sen; Wang, De-Yun; Yan, Y. (2020). The origin, transmission and clinical therapies on coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak – an update on the status. *Military Medical Research*, 7(11), 1–10. <https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehaa396>
- Hartati, I., Sumarni, E., & Fransiska, R. (2020). EFEKTIVITAS MEDIA LEAFLET DAN POSTER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENCEGAHAN HIV/AIDS DI MAN 2 LANGSA. *Jurnal Pendidikan Dan Praktik Kesehatan*, 3(2), 168–177.
- Herman, P. F. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PENCEGAHAN COVID-19 DI KABUPATEN PAMEKASAN MENGGUNAKAN TEORI P-PROCESS. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(2), 321–332.
- Keumala, D., Rina, S., Ridha, A., Liza, D., Sari, M., & Keumala, N. (2021). Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID - 19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported in Indonesia. *Journal of Community Health*, 46(1), 182–189. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00866-0>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., & Ren, R. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *The New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>
- Liu, J., Liao, X., Qian, S., Yuan, J., Wang, F., Liu, Y., Wang, Z., Wang, F., Liu, L., & Zhang, Z. (2020). Community Transmission of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2, Shenzhen, China, 2020. *Emerging Infectious Diseases*, 26(6), 1320–1323.
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8, 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Muslih, M., Susanti, H. D., & Rias, Y. A. (2021). Knowledge , Attitude , and Practice of Indonesian Residents toward COVID-19 : A Cross-Sectional Survey. *Int J Environ Res Public Health*, 18(4473), 1–16.
- Nagari, P. M., Savitri, O. I., Putra, H., Anggraeni, D. S., & Aldi, A. (2021). Edukasi Kesehatan Melalui Video Sebagai Upaya Antisipasi Covid-19 di Desa Pandansari Lor. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 60–65. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13013>
- Nanshan, Chen; Min, Zhou; Xuan, Dong; Jieming, Qu; Fengyun, Gong; Yang, Han; Yang, Qiu; Jingli, Wang; Ying, Liu; Yuan, Wei; Jia'an, Xia; Ting, Yu; Xinxin, Zhang; Li, Z. (2020). Epidemiological and Clinical Characteristics of 99 Cases of 2019 Novel Coronavirus Pneumonia in Wuhan, China: A DescriptNanshan Chen 1 , Min Zhou 2 , Xuan Dong 1 , Jieming Qu 2 , Fengyun

- Gong 3 , Yang Han 4 , Yang Qiu 5 , Jingli Wang 3 , Ying Liu 6 , Yuan. *Lancet*, 395(10223), 507–513.
- Nasution, N. S., Musthofa, S. B., & Shaluhiah, Z. (2021). EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DALAM MEDIA SOSIAL : GAMBARAN KONTEN VIDEO TIKTOK. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 180–187.
- Or Caspi, Michael J. Smart, R. B. N. (2020). COVID-19, a worldwide public health emergency. *Rev Clin Esp*, 221(1), 55–61.
- Sarkadi, & Syarifa, S. (2020). Video Edukasi Covid-19 Bagi Masyarakat Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Warga Negara yang Baik. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(02), 238–247.
- Setiani, D. Y., & Warsini. (2020). EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN OSTEOPOROSIS. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 55–67. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.83>
- Sulaeman, & Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–17.
- Sulistiyawati, Rokhmawati, Aji, B., Wijayanti, S. P., Hastuti, S. K., Sukesi, T. W., & Mulasari, S. A. (2021). Knowledge , Attitudes , Practices and Information Needs During the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Risk Management and Healthcare Policy*, 14, 163–175.
- Wang, D., Hu, B., Hu, C., Zhu, F., Liu, X., Zhang, J., Wang, B., Xiang, H., Cheng, Z., Xiong, Y., Zhao, Y., Li, Y., Wang, X., & Peng, Z. (2020). Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients with 2019 Novel Coronavirus-Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(11), 1061–1069. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.1585>
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136.
- Widayati, A. (2021). Knowledge , Perceptions , and Awareness Related to COVID-19 Among the Indonesian Adults During the Outbreak ' s Escalation Period : A Cross-Sectional Online Survey in Yogyakarta Province , Indonesia. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 1–3. <https://doi.org/10.1177/101105395211001655>
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU DALAM UPAYA MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI CAR FREE DAY TEMANGGUNG. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6–15.
- Zhong, B., Luo, W., Li, H., Zhang, Q., Liu, X., Li, W., & Li, Y. (2020). Knowledge , attitudes , and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak : a quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>
- Zulfa, F., & Kusuma, H. (2020). Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 17–24.